

ABSTRAK

Manusia lansia adalah seseorang karena usianya mengalami perubahan biologis, fisik, kejiwaan, dan sosial. Di UPT panti werdha Mojopahit Mojokerto terdapat 36 % lansia yang mengalami demensia, salah satunya Ny S dan Ny L. Demensia (pikun) adalah kemunduran kognitif yang sedemikian beratnya sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari dan aktivitas sosial (nugroho, 2008).

Metode penelitian yang dilakukan yaitu desain penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien yang mengalami masalah perubahan proses pikir pada penderita demensia di UPT panti Werda Mojopahit Mojokerto, pengumpulan data wawancara dengan 2 klien, observasi dan pemeriksaan fisik. analisa data pengumpulan data data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, observasi, dokumen).

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan pada pengkajian kognitif seperti *short portable mental status questionnaires* (SPMSQ) dan *mini mental state exam* (MMSE) klien dengan demensia akan menunjukkan hasil merusakkan intelektual sedang dan gangguan kognitif berat. Pada diagnose ditemukan masalah perubahan proses pikir yang berhubungan dengan degenerasi neuron irreversible.

Simpulan dari studi kasus ini adalah dalam pemberian asuhan keperawatan pada penderita demensia yang menjadi masalah keperawatan yaitu perubahan proses pikir yang harus segera ditangani. Salah satu upaya yang dapat diberikan seorang perawat adalah yang selanjutnya dilakukan intervensi selama 4 hari yaitu meningkatkan kesadaran klien terhadap identitas personal, waktu, dan lingkungan, meningkatkan kenyamanan, keamanan dan orientasi, realita klien yang mengalami keyakinan yang salah dan kuat, yang mempunyai sedikit dasar atau sama sekali tidak berdasar pada realitas.

Kata kunci : lansia, demensia, proses pikir.